

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta, Jalan Kramat Jaya Raya Baru Blok D2 Johar Baru, Jakarta Pusat 10560. Tempat tersebut dipilih karena lokasinya berdekatan dengan kampus sehingga terjangkau oleh peneliti, selain itu SMK Negeri 31 Jakarta merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan berdasarkan pengalaman PKM tersebut peneliti menemukan masalah mengenai perilaku menyontek pada siswa. Perilaku menyontek tersebut dilakukan dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat melaksanakan evaluasi atau ujian. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 31 Jakarta sesuai dengan karakteristik objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, terhitung mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2018. Waktu tersebut dipilih karena peneliti menganggap waktu tersebut efektif untuk melakukan penelitian dan tidak mengganggu jalannya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian (Sugiyono, 2016:1) adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara dengan pendekatan kuantitatif.

Metode survei (Sugiyono, 2005:7) merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

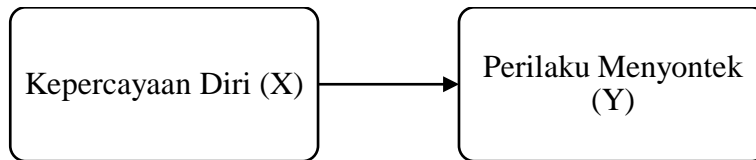
Metode ini digunakan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dengan menyebar angket. Pemilihan metode ini oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mendapatkan informasi dan data dari SMK Negeri 31 Jakarta berkaitan dengan hubungan kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa.

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya lebih menekankan keluasan informasi yang digunakan, sehingga metode ini cocok digunakan pada jenis populasi yang luas dengan variabel terbatas.

2. Konstelasi Hubungan

Sesuai dengan Hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri (X) dengan perilaku menyontek (Y), maka

konstelasi hubungan antara variabel X dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Populasi (Sugiyono, 2016:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian diambil dari jumlah siswa yang memenuhi karakteristik sesuai dengan objek penelitian. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa baik perempuan maupun laki-laki dari semua jurusan dan tingkatan yang terdapat di SMK Negeri 31 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 58 siswa. Sampel tersebut ditemukan melalui rumus dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka dengan jumlah populasi terjangkau 68 siswa kelas XI diperlukan 58 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* (Sugiyono, 2005:7) merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi.

Maka untuk pengambilan sampel, tiap kelas dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan taraf kesalahan 5%	Sampel
1	XI AP 1	32 Siswa	$\frac{32}{68} \times 58$	27
2	XI AP 2	36 Siswa	$\frac{36}{68} \times 58$	31
	JUMLAH	68 Siswa		58 Siswa

Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data informasi yang dibutuhkan

peneliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menyebar kuesioner yang akan diisi oleh para reponden yang berisi butir-butir pernyataan. Instrumen kuesioner variabel yang mempengaruhi yakni X (kepercayaan diri) dan variabel yang dipengaruhi Y (perilaku menyontek), dan sumber data yang dipergunakan adalah siswa kelas XI AP SMK Negeri 31 Jakarta.

1. Variabel Y (Perilaku Menyontek)

a. Definisi Konseptual

Perilaku menyontek merupakan perbuatan curang dan tidak sah yang dilakukan siswa dalam evaluasi ataupun pada saat mengerjakan tugas yang diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yaitu nilai yang bagus.

b. Definisi Operasional

Perilaku menyontek merupakan data primer yang diukur melalui *Cheating Behaviors Questionnaire* (CBG) (2015) yang dikemukakan oleh Ballantine, J. A *et.al* dengan model skala *likert*. Skala tersebut memiliki reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0,71 sampai dengan 0,830 yang dapat dikategorikan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Untuk mengisi instrumen penelitian yang disediakan, peneliti menyediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert* responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 5 sampai 1 untuk pernyataan-pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan-pernyataan negatif bernilai 1 sampai 5. Secara rinci bobot skor dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2
Skala Penelitian Variabel Y
(Perilaku Menyontek)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Variabel X (Kepercayaan Diri)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada dirinya sendiri bahwa mereka mampu melakukan suatu pekerjaan dengan kemampuan dan usaha dari dirinya tanpa bergantung pada orang lain, selalu berpikir positif akan apa yang dilakukan dan mampu bertanggung jawab atas segala sesuatu atau pekerjaan yang telah dikerjakannya.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri merupakan data primer yang diukur melalui *Academic Behavioral Self Confidence Scale* (ABC) (2011) yang dikemukakan oleh Paul Sander dengan model skala *likert*. Skala tersebut memiliki reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,72 sampai dengan 0,78 yang dapat dikategorikan memiliki reliabilitas tinggi.

Untuk mengisi instrumen penelitian yang disediakan, peneliti menyediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert* responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 5 sampai 1 untuk pernyataan-pernyataan

positif sedangkan untuk pernyataan-pernyataan negatif bernilai 1 sampai 5.

Secara rinci bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 dibawah ini:

Tabel III.3
Skala Penelitian Variabel Y
(Kepercayaan Diri)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Poditif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data-data dari seluruh responden terkumpul. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif oleh karena itu teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun teknik-teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2016:260) Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh variabel Y, bila nilai variabel X dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Mencari persamaan regresi dengan rumus (Sugiyono, 2016:261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan Regresi

a = Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus (Sugiyono:260):

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang telah diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji *Liliefors*, pada taraf signifikan(α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

H_0 = Diterima jika $L_0 < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i = Ditolak jika $L_0 > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

b. Uji Linearitas Regresi

Menurut Sugiyono (2016:265) salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, ini berarti bahwa untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk uji linieritas regresi adalah:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b | a) = b - \left\{ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b | a)$$

$$JK (TC) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Untuk mempermudah dalam melakukan uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varian (ANAVA) sebagai berikut (Sugiyono, 2010:266):

Tabel III.4
Daftar Analisis (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Koefisien (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Residu (S)	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{K - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Hipotesis Statistik:

Ho : $Y = a + \beta X$ regresi linear

Ha : $Y \neq a + \beta X$ regresi tidak linear

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan signifikansi regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2010:273):

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ($n-2$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_a : Model regresi signifikan

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Koefisien Kolerasi

Menurut Sugiyono (2010:228) pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil dari koefien kolerasi dengan menggunakan rumus kolerasi product moment pearson.

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

n : Jumlah sampel yang diuji

c. Uji Keberartian Koefisien Kolerasi (Uji – t)

Apabila dilakukan pengujian dengan uji keberartian koefisien kolerasi atau uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:230):

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien kolerasi

r_{xy} : Koefisien kolerasi product moment

n : Banyaknya sampel/ data

Hipotesis statistik:

$H_o: \beta = 0$

$H_i : \beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

1. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien kolerasi berarti
2. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka koefisien kolerasi tidak berarti

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y, jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase. Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase. Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:269):

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien kolerasi *product moment*